

Implementation Of The Daily Try-Out Program In Forming Students Independent Learning Culture At MA TMI Al-Amien Prenduan

Moh Afif Zain¹, Achmad Maulidi²

¹Universitas Al-Amien Prenduan , afifzain549@gmail.com

²Universitas Al-Amien Prenduan , a.maulidi.albahris@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program Daily Try Out dalam membentuk budaya belajar mandiri peserta didik di MA TMI Al-Amien Prenduan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembentukan budaya belajar mandiri melalui pembiasaan akademik yang terstruktur di lingkungan pesantren. Program Daily Try Out dilaksanakan setiap malam setelah salat Isya' melalui kegiatan *Muwajjah* yang dipimpin langsung oleh wali kelas dengan menggunakan soal-soal yang telah diberikan guru maddah setelah pembelajaran pagi hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program Daily Try Out mampu membentuk budaya belajar mandiri peserta didik melalui pembiasaan belajar rutin, pengulangan materi, dan evaluasi harian. Program ini juga meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab akademik, serta kesiapan belajar peserta didik. Peran aktif wali kelas dalam mengontrol dan mendampingi kegiatan menjadi faktor utama keberhasilan program. Selain itu, lingkungan pesantren yang disiplin turut mendukung terbentuknya budaya belajar mandiri secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Daily Try Out, budaya belajar mandiri, Muwajjah, self-regulated learning, pesantren*

Abstract

This study aims to describe the implementation of the Daily Try Out program in shaping students' independent learning culture at MA TMI Al-Amien Prenduan. The study is motivated by the importance of developing an independent learning culture through structured academic habituation in an Islamic boarding school environment. The Daily Try Out program is conducted every evening after the Isya prayer through an activity called *Muwajjah*, led directly by homeroom teachers using questions previously provided by subject teachers after morning lessons. This research employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation, semi-structured interviews, and documentation. The data were analyzed using the Miles and Huberman interactive model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that the implementation of the Daily Try Out program successfully develops students' independent learning culture through routine study habits, material repetition, and daily evaluation. The program also improves students' discipline, academic responsibility, and learning readiness. The active role of homeroom teachers in supervising and guiding the activities becomes the main factor supporting the success of the program. In addition, the disciplined boarding school environment strengthens the sustainability of students' independent learning culture.

Keywords: *Daily Try Out, independent learning culture, Muwajjah, self-regulated learning, Islamic boarding school*

Corresponding Author:

Moh Afif Zain

Universitas Al-Amien Prenduan , afifzain549@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrumen utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang mampu beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dinamika sosial masyarakat (Erdiansyah et al., 2022). Dalam konteks pendidikan modern, peserta didik tidak hanya dituntut untuk menguasai aspek kognitif, tetapi juga harus memiliki kemampuan belajar mandiri sebagai bagian dari kompetensi abad ke-21. Kemampuan belajar mandiri atau *self-regulated learning* menjadi faktor penting dalam meningkatkan keberhasilan akademik peserta didik karena peserta didik mampu mengatur tujuan, strategi, dan evaluasi belajarnya secara mandiri. Kemampuan *self-regulated learning* memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik peserta didik dalam proses pembelajaran modern (Sutarni et al., 2021).

Budaya belajar mandiri merupakan suatu kebiasaan belajar yang tumbuh dari kesadaran internal peserta didik untuk mengelola proses belajarnya secara aktif, disiplin, dan bertanggung jawab tanpa ketergantungan yang berlebihan terhadap arahan guru. Budaya belajar tersebut mencakup kemampuan mengatur waktu belajar, memiliki motivasi intrinsik, melakukan pengulangan materi secara konsisten, serta mengevaluasi hasil belajar yang diperoleh. Dalam perspektif pendidikan Islam, budaya belajar mandiri juga menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter peserta didik, terutama dalam menanamkan nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan kesungguhan dalam menuntut ilmu. Peserta didik yang memiliki kemampuan belajar mandiri cenderung menunjukkan motivasi dan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan peserta didik yang masih bergantung pada kontrol eksternal guru (Juniari et al., 2021).

Namun demikian, realitas pendidikan menunjukkan bahwa pembentukan budaya belajar mandiri masih menghadapi berbagai tantangan. Sebagian peserta didik masih memiliki motivasi belajar yang rendah, kurang disiplin dalam mengatur waktu belajar, serta belum terbiasa melakukan pengulangan materi secara mandiri. Kondisi tersebut berdampak terhadap rendahnya kesiapan peserta didik dalam menghadapi evaluasi pembelajaran dan kurang optimalnya hasil belajar yang dicapai. Selain itu, perkembangan teknologi digital yang tidak diimbangi dengan kontrol belajar yang baik juga berpotensi menurunkan konsentrasi dan konsistensi belajar peserta didik (Yani et al., 2021). Oleh sebab itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu membentuk kebiasaan belajar peserta didik secara kontinu dan terarah melalui sistem pembiasaan akademik yang berkelanjutan.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam membentuk budaya belajar mandiri adalah program evaluasi belajar rutin melalui kegiatan try out harian. Program semacam ini tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi akademik, tetapi juga menjadi media pembiasaan belajar yang mampu melatih kedisiplinan, tanggung jawab, dan kesiapan belajar peserta didik. Dalam perspektif teori behavioristik, perilaku belajar dapat dibentuk melalui proses pembiasaan (*habit formation*) dan penguatan (*reinforcement*) yang dilakukan secara terus-menerus. Oleh karena itu, pembiasaan evaluasi harian diyakini mampu membentuk pola perilaku belajar yang konsisten pada peserta didik. Pembiasaan belajar yang dilakukan secara rutin dan terstruktur dapat meningkatkan kemampuan regulasi diri peserta didik dalam proses pembelajaran (Fauzi & Rahmawati, 2022).

MA TMI Al-Amien Prenduan sebagai salah satu lembaga pendidikan berbasis pesantren memiliki sistem pendidikan yang menekankan kedisiplinan, pembinaan karakter, dan penguatan budaya akademik peserta didik. Dalam upaya meningkatkan kualitas belajar peserta didik, madrasah ini menerapkan berbagai program pembelajaran yang bertujuan membentuk karakter belajar yang mandiri dan bertanggung jawab. Salah satu program yang diterapkan adalah program Daily Try Out. Program ini dilaksanakan setiap malam setelah salat Isya' melalui kegiatan yang dikenal dengan istilah *Muwajjah* bersama wali kelas

masing-masing. Program tersebut dikomandoi secara langsung oleh wali kelas yang bertugas membimbing, mengarahkan, dan mengawasi kegiatan belajar peserta didik.

Dalam pelaksanaannya, peserta didik mengerjakan soal-soal sederhana yang telah dipersiapkan oleh guru maddah berdasarkan materi pelajaran yang telah dipelajari pada pagi harinya. Setelah peserta didik menyelesaikan try out, kegiatan dilanjutkan dengan pembahasan bersama untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Sistem ini menunjukkan adanya integrasi antara evaluasi pembelajaran, pembiasaan belajar, dan pembentukan karakter disiplin di lingkungan pesantren. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik dibiasakan untuk melakukan pengulangan materi secara rutin, mengevaluasi pemahaman belajar mereka, serta membangun tanggung jawab terhadap proses belajar secara mandiri (Nurhayati et al., 2023).

Program Daily Try Out di MA TMI Al-Amien Prenduan menjadi menarik untuk diteliti karena tidak hanya berorientasi pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga diarahkan untuk membentuk budaya belajar mandiri peserta didik. Intensitas pelaksanaan try out yang dilakukan setiap malam memungkinkan peserta didik memiliki kesiapan akademik yang lebih baik sekaligus membentuk rutinitas belajar yang disiplin dan konsisten. Keterlibatan wali kelas dalam kegiatan *Muwajjah* juga memperkuat proses kontrol dan pendampingan belajar peserta didik sehingga tercipta suasana belajar yang lebih terarah. Kondisi tersebut sejalan dengan konsep *self-regulated learning* yang menekankan pentingnya kemampuan peserta didik dalam mengontrol, memonitor, dan mengevaluasi proses belajarnya secara mandiri. Pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses evaluasi dan refleksi belajar mampu meningkatkan kemampuan belajar mandiri peserta didik secara signifikan (Samin & Hikmah, 2021).

Secara teoritis, penelitian ini berkaitan dengan teori *self-regulated learning* yang dikembangkan oleh Zimmerman. Teori ini menjelaskan bahwa peserta didik yang memiliki kemampuan belajar mandiri mampu mengatur tujuan belajar, memonitor proses belajar, serta mengevaluasi hasil belajarnya secara mandiri. Peserta didik juga dituntut memiliki motivasi intrinsik dan strategi belajar yang efektif dalam mencapai keberhasilan akademik. Dalam konteks program Daily Try Out, peserta didik didorong untuk secara aktif melakukan pengulangan materi dan mempersiapkan diri menghadapi evaluasi harian sehingga kemampuan regulasi diri dalam belajar dapat berkembang secara bertahap.

Selain teori *self-regulated learning*, penelitian ini juga relevan dengan teori behavioristik yang menekankan bahwa perilaku belajar dapat dibentuk melalui pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus. Pelaksanaan Daily Try Out setiap malam melalui kegiatan *Muwajjah* merupakan bentuk pembiasaan akademik yang dapat menciptakan pola perilaku belajar yang disiplin dan konsisten pada peserta didik. Penelitian Musgamy dan Rusydi menunjukkan bahwa sistem pembelajaran berbasis pembiasaan dan pengawasan intensif di lingkungan pesantren memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan karakter belajar mandiri peserta didik (Mardiana & El-Rumi, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada implementasi program Daily Try Out dalam membentuk budaya belajar mandiri peserta didik di MA TMI Al-Amien Prenduan. Fokus penelitian diarahkan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program Daily Try Out, strategi yang digunakan dalam membentuk budaya belajar mandiri, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi program tersebut.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan implementasi program Daily Try Out di MA TMI Al-Amien Prenduan; (2) menganalisis peran program Daily Try Out dalam membentuk budaya belajar mandiri peserta didik; dan (3) mengidentifikasi faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pelaksanaan program Daily Try Out di MA TMI Al-Amien Prenduan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian tentang budaya belajar mandiri dan implementasi program evaluasi pembelajaran dalam lembaga pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dalam membentuk karakter belajar peserta didik. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pihak madrasah dalam mengevaluasi dan mengembangkan program Daily Try Out agar lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Bagi guru dan pengelola pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang program pembelajaran yang mampu menumbuhkan budaya belajar mandiri peserta didik secara berkelanjutan.

METODE

Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus untuk mengkaji implementasi program Daily Try Out dalam membentuk budaya belajar mandiri peserta didik di MA TMI Al-Amien Prenduan(Yin, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi proses pelaksanaan program Daily Try Out melalui kegiatan *Muwajjah* yang dilaksanakan setiap malam setelah salat Isya', serta pengaruhnya terhadap kedisiplinan, tanggung jawab, dan kebiasaan belajar mandiri peserta didik di lingkungan pendidikan berbasis pesantren. Partisipan penelitian terdiri atas kepala madrasah, wali kelas, guru maddah, dan peserta didik yang terlibat dalam pelaksanaan program tersebut. Namun, informan wawancara dibatasi pada kepala madrasah, beberapa wali kelas, dan guru maddah karena mereka memiliki peran langsung dalam merancang, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Daily Try Out. Untuk menjaga kerahasiaan informan, seluruh informan diberi kode P1, P2, P3, dan P4 sebagaimana disajikan pada Tabel 1(Moleong, 2021).

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap kegiatan *Muwajjah* dan perilaku belajar peserta didik selama pelaksanaan Daily Try Out, wawancara semi-terstruktur untuk menggali proses implementasi program serta pengaruhnya terhadap budaya belajar mandiri peserta didik, dan analisis dokumentasi yang berkaitan dengan program Daily Try Out seperti jadwal kegiatan, format soal, dan daftar kehadiran peserta didik(Sugiyono, 2022). Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan(Miles et al., 2014). Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi(Sugiyono, 2022).

No	Kode	Jabatan di Sekolah	Peran dalam Program Daily Try Out
1	P1	Kepala Sekolah	Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan program
2	P2	Wali Kelas	Memimpin dan mengontrol kegiatan <i>Muwajjah</i>
3	P3	Guru Maddah	Menyusun soal Daily Try Out berdasarkan materi harian
4	P4	Peserta Didik	Mengikuti kegiatan Daily Try Out dan <i>Muwajjah</i>

Tabel 1.1 Informan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Program Daily Try Out dalam Kegiatan Muwajjah

Implementasi program Daily Try Out di MA TMI Al-Amien Prenduan dilaksanakan secara rutin setiap malam setelah salat Isya' melalui kegiatan yang dikenal dengan istilah *Muwajjah*. Program ini menjadi bagian dari sistem pembinaan akademik dan pembentukan budaya belajar di lingkungan pesantren. Pelaksanaan kegiatan dipimpin langsung oleh wali kelas yang bertugas mengontrol, mengarahkan, serta mendampingi peserta didik selama kegiatan berlangsung. Adapun soal-soal try out disusun oleh guru maddah berdasarkan materi pelajaran yang telah dipelajari peserta didik pada pagi harinya. Sistem tersebut menunjukkan bahwa program Daily Try Out tidak hanya berfungsi sebagai evaluasi pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana pengulangan materi agar pemahaman peserta didik terhadap pelajaran menjadi lebih kuat (Antoro et al., 2023).

Dalam pelaksanaannya, peserta didik terlebih dahulu mengerjakan soal-soal sederhana sesuai mata pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Setelah seluruh peserta didik menyelesaikan try out, kegiatan dilanjutkan dengan pembahasan soal bersama wali kelas. Proses pembahasan tersebut bertujuan untuk membantu peserta didik memahami kembali materi yang belum dipahami sekaligus melatih keberanian peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau jawaban mereka. Melalui pola pembelajaran seperti ini, peserta didik tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses evaluasi dan refleksi belajar.

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan Daily Try Out berlangsung secara terstruktur dan disiplin. Peserta didik diwajibkan mengikuti kegiatan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh madrasah. Wali kelas memiliki peran penting dalam menjaga ketertiban kegiatan, memotivasi peserta didik, serta memastikan seluruh peserta didik mengikuti kegiatan dengan baik.



Gambar 1. Pelaksanaan Daily Try Out dalam kegiatan Muwajjah di MA TMI Al-Amien Prenduan

Berdasarkan Gambar 1, peserta didik mengikuti kegiatan Daily Try Out secara tertib di bawah pengawasan wali kelas. Situasi tersebut menunjukkan adanya pembiasaan belajar yang terstruktur melalui kegiatan Muwajjah sebagai bagian dari pembentukan budaya belajar mandiri peserta didik di lingkungan pesantren.

Selain itu, keterlibatan guru maddah dalam penyusunan soal menunjukkan adanya kerja sama antara guru mata pelajaran dan wali kelas dalam mendukung keberhasilan program Daily Try Out. Sistem pembinaan yang terintegrasi tersebut sejalan dengan budaya pendidikan pesantren yang menekankan kedisiplinan, pembiasaan, dan

pengawasan intensif terhadap aktivitas belajar peserta didik (Zainuddin & Fathurrahman, 2023).

Hasil wawancara dengan beberapa informan menunjukkan bahwa program Daily Try Out membantu peserta didik lebih siap mengikuti pembelajaran pada hari berikutnya karena mereka telah melakukan pengulangan materi sebelumnya. Selain itu, kegiatan *Muwajjah* juga menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif karena peserta didik belajar bersama di bawah pengawasan wali kelas. Kondisi tersebut secara tidak langsung membentuk kebiasaan belajar yang teratur dan meningkatkan tanggung jawab akademik peserta didik terhadap proses pembelajaran mereka sendiri.

Implementasi program Daily Try Out di MA TMI Al-Amien Prenduan menunjukkan adanya pembiasaan belajar yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Dalam perspektif teori behavioristik, pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus dapat membentuk perilaku belajar peserta didik menjadi lebih disiplin dan mandiri. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa pembiasaan belajar di lingkungan pesantren mampu membentuk karakter mandiri, tanggung jawab, dan disiplin belajar santri melalui sistem kegiatan yang terstruktur dan pengawasan yang intensif (Nurhayati et al., 2023).

B. Peran Wali Kelas dan Guru Maddah dalam Membentuk Budaya Belajar Mandiri

Wali kelas memiliki peran utama dalam pelaksanaan program Daily Try Out di MA TMI Al-Amien Prenduan. Dalam kegiatan *Muwajjah* yang dilaksanakan setiap malam setelah salat Isya', wali kelas bertindak sebagai pengarah, pengontrol, sekaligus pelaksana program di kelas masing-masing. Wali kelas bertanggung jawab memimpin jalannya kegiatan, memastikan seluruh peserta didik mengikuti try out dengan tertib, serta mendampingi peserta didik selama proses pengerjaan dan pembahasan soal berlangsung. Kehadiran wali kelas dalam kegiatan tersebut menciptakan suasana belajar yang lebih terarah dan disiplin sehingga peserta didik terbiasa mengikuti rutinitas belajar secara konsisten setiap malam (Hidayat & Ma'arif, 2022).

Adapun soal-soal Daily Try Out sebenarnya telah diberikan terlebih dahulu oleh guru maddah kepada peserta didik ketika proses pembelajaran pagi hari berlangsung. Guru maddah diwajibkan memberikan beberapa soal sederhana setelah selesai menjelaskan materi pelajaran sebagai bahan latihan dan evaluasi peserta didik pada kegiatan *Muwajjah* malam hari. Dengan demikian, guru maddah berperan dalam menyiapkan bahan evaluasi pembelajaran, sedangkan pelaksanaan dan pengontrolan kegiatan sepenuhnya dijalankan oleh wali kelas. Sistem tersebut menunjukkan adanya koordinasi antara guru maddah dan wali kelas dalam mendukung keberlangsungan program Daily Try Out.

Dalam pelaksanaannya, wali kelas tidak hanya membagikan atau mengontrol pengerjaan soal, tetapi juga melakukan pembahasan bersama peserta didik setelah try out selesai dilaksanakan. Pembahasan tersebut bertujuan untuk membantu peserta didik memahami kembali materi yang telah dipelajari pada pagi harinya sekaligus mengetahui kesalahan-kesalahan dalam menjawab soal. Selain itu, wali kelas juga memberikan motivasi dan arahan kepada peserta didik agar terbiasa mengulang pelajaran serta memiliki tanggung jawab terhadap proses belajar mereka sendiri. Melalui pembiasaan tersebut, peserta didik secara perlahan membangun kebiasaan belajar yang disiplin dan mandiri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, keterlibatan aktif wali kelas dalam program Daily Try Out memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap terbentuknya budaya belajar mandiri peserta didik. Pengawasan dan pendampingan yang dilakukan secara rutin membuat peserta didik lebih terbiasa belajar setiap malam, mengulang

materi pelajaran, serta mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran pada hari berikutnya. Kondisi ini sejalan dengan teori *self-regulated learning* yang menekankan pentingnya dukungan lingkungan belajar dalam membantu peserta didik mengembangkan kemampuan mengatur dan mengontrol proses belajar mereka sendiri (Hasanah et al., 2023). Selain itu, pembiasaan belajar yang dilakukan secara terus-menerus juga sesuai dengan teori behavioristik yang menjelaskan bahwa perilaku belajar dapat dibentuk melalui proses pembiasaan dan penguatan secara berkelanjutan.

C. Dampak Program Daily Try Out terhadap Budaya Belajar Mandiri Peserta Didik

Pelaksanaan program Daily Try Out di MA TMI Al-Amien Prenduan memberikan dampak positif terhadap pembentukan budaya belajar mandiri peserta didik. Program yang dilaksanakan secara rutin setiap malam melalui kegiatan *Muwajjah* membuat peserta didik terbiasa melakukan pengulangan materi pelajaran yang telah dipelajari pada pagi harinya. Kebiasaan tersebut secara bertahap membentuk pola belajar yang lebih teratur dan disiplin. Berdasarkan hasil observasi, peserta didik menunjukkan kesiapan belajar yang lebih baik karena mereka telah mempelajari kembali materi sebelum memasuki pembelajaran berikutnya (Ramadhani & Laili, 2021).

Selain meningkatkan kedisiplinan belajar, program Daily Try Out juga membantu peserta didik membangun tanggung jawab akademik terhadap proses belajar mereka sendiri. Peserta didik tidak lagi hanya mengandalkan penjelasan guru di kelas, tetapi mulai terbiasa mengulang, memahami, dan mengevaluasi materi secara mandiri melalui soal-soal try out yang diberikan. Proses pengerjaan soal dan pembahasan bersama wali kelas memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari. Dengan demikian, peserta didik menjadi lebih sadar terhadap kekurangan belajar mereka dan terdorong untuk memperbaikinya secara mandiri.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik merasa program Daily Try Out membantu mereka lebih mudah memahami pelajaran karena materi dipelajari kembali pada malam harinya. Selain itu, kegiatan tersebut juga membantu peserta didik mengurangi kebiasaan belajar hanya ketika akan menghadapi ujian. Peserta didik menjadi lebih terbiasa belajar secara rutin setiap hari sehingga proses belajar tidak lagi bersifat musiman atau bergantung pada jadwal ujian semata. Kebiasaan belajar yang dilakukan secara konsisten tersebut secara perlahan membentuk budaya belajar mandiri di lingkungan madrasah (Prasetyo & Ilham, 2024).



Gambar 2. Tahapan Pembentukan Budaya Belajar Mandiri Peserta Didik

Berdasarkan Gambar 2, budaya belajar mandiri terbentuk melalui proses bertahap yang dimulai dari kesadaran belajar, pembentukan rutinitas, munculnya kebiasaan belajar, hingga berkembang menjadi karakter dan budaya akademik peserta didik. Dalam konteks penelitian ini, program Daily Try Out melalui kegiatan Muwajjah menjadi bentuk pembiasaan yang dilakukan secara konsisten sehingga mampu membangun kedisiplinan, tanggung jawab, dan budaya belajar mandiri peserta didik secara berkelanjutan.

Program Daily Try Out juga memberikan dampak terhadap peningkatan keaktifan dan kepercayaan diri peserta didik dalam proses pembelajaran. Ketika pembahasan soal dilakukan bersama wali kelas, peserta didik dilatih untuk menyampaikan jawaban dan pendapat mereka secara langsung. Situasi tersebut membantu peserta didik lebih aktif dalam kegiatan belajar serta meningkatkan keberanian mereka dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Selain itu, suasana belajar bersama dalam kegiatan *Muwajjah* menciptakan lingkungan akademik yang lebih kondusif sehingga peserta didik saling memotivasi untuk belajar dengan baik.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan belajar melalui program Daily Try Out memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan budaya belajar mandiri peserta didik. Dalam perspektif teori *self-regulated learning*, peserta didik mulai mampu mengatur dan mengontrol proses belajar mereka melalui kebiasaan mengulang materi, mengerjakan latihan soal, dan mengevaluasi hasil belajar secara rutin. Pola pembelajaran berbasis *self-regulated learning* ini dapat meningkatkan disiplin, tanggung jawab, dan prestasi belajar peserta didik (Siddik & Ishak, 2023). Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian Rahmawati, Zaini, dan Yusuf yang menjelaskan bahwa penguatan *self-regulated learning* mampu meningkatkan kesadaran peserta didik dalam mengelola proses belajar secara mandiri dan berkelanjutan (Rahmawati et al., 2025).

Selain itu, dalam perspektif behavioristik, pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus melalui kegiatan Daily Try Out mampu membentuk perilaku belajar peserta didik menjadi lebih disiplin dan konsisten. Pengulangan kegiatan belajar setiap malam menjadikan belajar sebagai bagian dari rutinitas harian peserta didik di lingkungan pesantren. Dengan demikian, implementasi program Daily Try Out tidak hanya berdampak pada peningkatan pemahaman akademik peserta didik, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk budaya belajar mandiri yang berkelanjutan di MA TMI Al-Amien Prenduan.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Daily Try Out

Pelaksanaan program Daily Try Out di MA TMI Al-Amien Prenduan didukung oleh beberapa faktor yang berkontribusi terhadap keberlangsungan dan efektivitas program dalam membentuk budaya belajar mandiri peserta didik. Salah satu faktor utama adalah lingkungan pesantren yang memiliki sistem pendidikan berbasis kedisiplinan dan pembiasaan. Kehidupan peserta didik yang terjadwal dan terkontrol memudahkan pelaksanaan kegiatan *Muwajjah* setiap malam setelah salat Isya'. Budaya pesantren yang menanamkan nilai tanggung jawab, kepatuhan terhadap aturan, dan semangat belajar menjadi pendukung utama dalam keberhasilan program Daily Try Out (Musgamy & Rusydi, 2024).

Selain itu, keterlibatan aktif wali kelas menjadi faktor pendukung yang sangat penting dalam pelaksanaan program. Wali kelas tidak hanya berfungsi sebagai pengawas kegiatan, tetapi juga menjadi motivator dan pendamping belajar peserta didik. Pengawasan yang dilakukan secara langsung membuat peserta didik lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan Daily Try Out. Di sisi lain, koordinasi antara wali kelas dan guru

maddah juga mendukung kelancaran program karena guru maddah secara konsisten memberikan soal-soal latihan setelah menyelesaikan materi pembelajaran pada pagi harinya. Dengan adanya kerja sama tersebut, pelaksanaan try out dapat berjalan secara terstruktur dan berkelanjutan.

Faktor pendukung lainnya adalah adanya pembahasan soal setelah kegiatan try out selesai dilaksanakan. Pembahasan tersebut membantu peserta didik memahami kembali materi pelajaran sekaligus memperbaiki kesalahan dalam menjawab soal. Situasi belajar yang dilakukan secara bersama-sama juga menciptakan suasana akademik yang kondusif dan mendorong peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, rutinitas Daily Try Out yang dilaksanakan setiap malam secara perlahan membentuk kebiasaan belajar yang konsisten sehingga peserta didik menjadi lebih terbiasa mengulang pelajaran dan mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran berikutnya (Syahputra et al., 2022).

Namun demikian, dalam pelaksanaannya program Daily Try Out juga menghadapi beberapa hambatan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, salah satu hambatan yang ditemukan adalah kondisi fisik peserta didik yang terkadang merasa lelah karena padatnya aktivitas pembelajaran dan kegiatan pesantren sepanjang hari. Pelaksanaan try out pada malam hari membuat sebagian peserta didik mengalami penurunan konsentrasi ketika mengerjakan soal atau mengikuti pembahasan materi. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi wali kelas dalam menjaga semangat dan fokus belajar peserta didik selama kegiatan berlangsung.

Selain faktor kelelahan, perbedaan kemampuan akademik peserta didik juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan program Daily Try Out. Sebagian peserta didik mampu memahami materi dengan cepat, sementara peserta didik lainnya membutuhkan pendampingan lebih intensif dalam memahami soal-soal yang diberikan. Hal tersebut menyebabkan wali kelas harus memberikan perhatian yang berbeda kepada masing-masing peserta didik agar seluruh peserta didik dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Di samping itu, masih terdapat sebagian kecil peserta didik yang mengikuti kegiatan hanya karena kewajiban sehingga motivasi belajar mandiri mereka belum sepenuhnya tumbuh dari kesadaran pribadi.

Meskipun demikian, hambatan-hambatan tersebut tidak mengurangi keberlangsungan program Daily Try Out di MA TMI Al-Amien Prenduan. Wali kelas tetap berupaya memberikan motivasi, arahan, dan pendekatan persuasif kepada peserta didik agar kegiatan Daily Try Out dapat berjalan secara efektif. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembentukan budaya belajar mandiri tidak hanya dipengaruhi oleh program pembelajaran itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan, sistem pengawasan, motivasi belajar peserta didik, dan konsistensi pelaksanaan program secara berkelanjutan (Susanto et al., 2025).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi program Daily Try Out di MA TMI Al-Amien Prenduan melalui kegiatan *Muwajjah* setiap malam setelah salat Isya' berperan penting dalam membentuk budaya belajar mandiri peserta didik. Program ini dilaksanakan secara terstruktur dengan melibatkan wali kelas sebagai

pengontrol dan pendamping kegiatan, sementara guru maddah menyediakan soal-soal latihan berdasarkan materi pembelajaran pagi hari. Pelaksanaan try out yang disertai pembahasan soal bersama membuat peserta didik terbiasa mengulang materi, mengevaluasi pemahaman belajar, serta meningkatkan kesiapan akademik mereka. Selain itu, kegiatan tersebut juga menciptakan suasana belajar yang disiplin, terarah, dan kondusif sehingga peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memiliki tanggung jawab terhadap kegiatan belajar mereka sendiri.

Program Daily Try Out memberikan dampak positif terhadap pembentukan budaya belajar mandiri melalui proses pembiasaan yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Peserta didik menjadi lebih terbiasa belajar setiap hari, mengatur waktu belajar, serta mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran berikutnya. Keberhasilan program ini didukung oleh lingkungan pesantren yang menanamkan kedisiplinan, pengawasan wali kelas yang intensif, serta koordinasi antara wali kelas dan guru maddah dalam pelaksanaan kegiatan. Meskipun terdapat beberapa hambatan seperti kelelahan peserta didik dan perbedaan kemampuan akademik, program Daily Try Out tetap mampu membentuk kebiasaan belajar yang konsisten dan memperkuat budaya belajar mandiri peserta didik di MA TMI Al-Amien Prenduan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoro, B., Wahyuni, D., & Septriawan, M. R. (2023). Penerapan statistik proses kontrol (SPC) sebagai alat evaluasi pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 24567–24574.
- Erdiansyah, E., Joharni, J., & Ariani, E. K. (2022). Problematika madrasah pilot project kurikulum merdeka. *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 2(2), 145–158.
- Fauzi, A., & Rahmawati, E. (2022). Pembiasaan belajar dalam meningkatkan disiplin akademik santri. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 89–102.
- Hasanah, U., Sari, M., & Fitriyah, N. (2023). Budaya belajar mandiri siswa madrasah aliyah dalam perspektif self-regulated learning. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 8(1), 33–47.
- Hidayat, T., & Ma'arif, M. (2022). Peran wali kelas dalam pembinaan disiplin belajar siswa di madrasah. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5643–5652.
- Juniari, N. P. E., Sudarma, I. K., & Tegeh, I. M. (2021). Pengaruh self regulated e-learning terhadap prestasi dan kemandirian belajar siswa. *Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 11(2), 95–104.
- Mardiana, D., & El-Rumi, U. (2021). The development of students' self-regulated learning through online learning design. *TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society*, 8(2), 210–221.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Musgamy, A., & Rusydi, M. (2024). Management of Arabic language learning based on self-regulated learning and its application at the modern Islamic boarding school. *International Journal of Social Learning*, 4(1), 55–69.
- Nurhayati, S., Wahidin, W., & Lestari, D. (2023). Evaluasi program pembelajaran berbasis pembiasaan di lingkungan pesantren. *Jurnal Obsesi*, 7(5), 4121–4132.
- Prasetyo, A., & Ilham, M. (2024). Learning discipline and independent learning culture in Islamic boarding school. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 78–91.
- Rahmawati, E., Zaini, M., & Yusuf, A. (2025). Membangun self-regulated learning melalui kurikulum berbasis cinta dan pembelajaran digital. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 15(1), 1–15.
- Ramadhani, I. W., & Laili, N. (2021). The relationship between self-regulated learning and

- academic achievement. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 3(1), 15–26.
- Samin, S. M., & Hikmah, H. (2021). Self-regulated learning of Arabic education students via Moodle discussion forum. *Alsinatuna Journal*, 6(2), 120–133.
- Siddik, H., & Ishak, I. (2023). The learning patterns of self regulated learning in increasing achievement. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 15(2), 879–888.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Susanto, S., Ritonga, A. W., Desrani, A., Rubiyantoro, Y., & Hude, M. D. (2025). The program for self-regulated learning: An empirical study on students-survival skills in pesantren. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 13(1), 55–74.
- Sutarni, N., Suryadi, E., & Anggraeni, A. (2021). Self-regulated learning and digital learning environment: Its effect on academic achievement during pandemic. *Cakrawala Pendidikan*, 40(2), 374–388.
- Syahputra, R., Firmansyah, D., & Kurniawan, A. (2022). The effect of routine evaluation on students' learning motivation. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 11(3), 210–220.
- Yani, N., Wulandari, S. Z., & Naufalin, L. (2021). Pengaruh kecerdasan emosional dan self regulated learning terhadap literasi digital siswa. *Business and Accounting Education Journal*, 2(2), 152–159.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). SAGE Publications.
- Zainuddin, M., & Fathurrahman, A. (2023). Pembentukan budaya belajar santri melalui sistem pembiasaan di pesantren modern. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 44–56.